

KEPUTUSAN PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA

No. 18 TAHUN 1950

KAMI, PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA SERIKAT

Menimbang : bahwa dipandang perlu dalam pimpinan Dewan Pengawas Keuangan (Algemene Rekenkamer) dan Djawatan Urusan Umum Pegawai (Dienst voor Algemene Personele Zaken) selekas-lekasnja diangkat tenaga warga negara Republik Indonesia Serikat, jang mempunyai ketjakapan dan pengalaman tjukup;

Mendengar : Dewan Menteri dalam rapatnja pada tanggal 6 Djanuari 1950;

Mengingar : pasal 115 dan 116 Konstitusi Republik Indonesia Serikat dan pasal 4 "Persetujuan tentang kedudukan pegawai pemerintah sipil berhubung dengan penjerahan kedaulatan;

Memutuskan :

Pertama Sambil menunggu pengangkatan jang tetap dengan mendengarkan Senat, muali tanggal 31 Desember 1949;

I. a. R. SOERASNO, Ketua Badan Pemeriksa Keuangan Negara Republik Indonesia Serikat

b. T.R.B. SABARUDIN, Direktur Bank Negara Republik Indonesia,

diserahi pekerdjaan:

a. Ketua Dewan Pengawas Keuangan;

b. Anggauta Dewan Pengawas Keuangan;

dengan ketentuan, bahwa gadji dan penghasilan lain-lain akan ditetapkan kemudian.

II. a. A.P.VAN GOGH, tijd.wd. Voorzitter van de Algemene Rekenkamer,

b. OEY TIEN TIONG, Lid van de Algemene Rekenkamer,

diserahi pekerdjaan berturut-turut Wakil Ketua dan Anggauta Dewan Pengawas Keuangan, dengan ketentuan, bahwa selama belum ada keputusan lain, jang bersangkutan menerima gadji dan penghasilan lain, jang berlaku hingga sekarang.

Kedua : I. Disamping pekerdjaan Ketua Dewan Pengawas Keuangan, R. SOERASNO tersebut diatas, untuk sementara diserahi pekerdjaan Kepala Djawatan Urusan Umum Pegawai;

Dengan ketentuan, bahwa selama belum ada keputusan lain, yang bersangkutan menerima gadji dan penghasilan lain, yang berlaku hingga sekarang.

Turunan keputusan ini dikirimkan kepada :

1. J.M.Para Menteri Republik Indoesia Serikat,.
2. P.J.M. Pemangku Djabatatan Presiden Republik Indoesia,
- 3 P.T. Ketua Dewan Pengawas Keuangan
5. P.T. Kepala Djawatan Urusan Umum Pegawai dan
Petikan kepada yang berkekepentingan untuk diketahui.

Ditetapkan di Djakarta.

Pada tanggal 13 Djanuari 1950

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA SERIKAT,

ttd

(SOEKARNO)

PERDANA MENTERI

ttd

(MOHAMMAD HATTA)